

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekolah SMPN 2 BALARAJA yang beralamatkan Jl. Raya Kresek KM 22 Kec. Balaraja Kabupaten Tangerang. Penulis memilih penelitian ditempat ini karena adanya masalah terkait dengan disiplin kerja dan mutu tenaga pendidik serta lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis dan agar lebih mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan juga lokasi terjangkau untuk membantu proses penelitian ini, penelitian ini dilakukan di lingkungan Desa Saga Kec. Sukamulya.

Gambar 3.1

Rincian jadwal penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Awal November 2020. Adapun rincian penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Pelaksanaan Bulan (2020-2021)							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan judul skripsi	■							
2	Sidang proposal		■						
3	Bimbingan bab 1-3				■				
4	Izin penelitian			■					
5	Observasi				■				
6	Perbaikan bab 1-3				■				
7	Penyebaran angket				■	■			
8	Pengolahan data					■	■		
9	Penyelesaian skripsi							■	
10	Sidang munaqosah								■

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi disiplin kerja terhadap mutu tenaga pendidik di SMPN 2 Balaraja. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif inferensial, rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi yaitu variabel x dan y. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin kerja sebagai (X) terhadap mutu tenaga pendidik sebagai (Y).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif inferensial, rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi yaitu variabel x dan y. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin kerja sebagai (X) terhadap mutu tenaga pendidik sebagai (Y).

Statistik deskriptif yakni statistik yang berfungsi untuk menganalisa mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas. Sedangkan, statistik inferensial adalah aturan atau cara yang digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum maupun bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah.¹

¹ Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Diadit Media, 2009),4.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian seluruh tenaga pendidik berjumlah 63 orang. Jadi, populasi target dalam penelitian ini berjumlah 63 orang.

a. Populasi target

Populasi target adalah semua subyek atau orang yang terlibat di dalam lokasi penelitian. Dalam populasi target keseluruhan jumlah tenaga pendidik berjumlah 63 orang.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti. Di dalam populasi terjangkau penulis hanya menjangkau penelitian berjumlah 30 orang tenaga pendidik dari 63 jumlah keseluruhan tenaga pendidik yang di jadikan sebagai populasi terjangkau.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk ditarik kesimpulannya.²

a. Penetapan ukuran sampel

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10–15%

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 173-174.

atau 20–25% lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.³

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampling dalam metode penelitian ini menggunakan *teknik random sampling*, cara pengambilan sampel secara acak, dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Asumsinya adalah populasi mempunyai karakteristik yang sama (*homogen*).

Banyaknya sampel dari penelitian ini berjumlah 30 sampel dari populasi berjumlah 63 tenaga pendidik. Penetapan sampel sebesar 30 dari populasi 63 mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25% atau lebih.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian tentang Kontribusi Disiplin Kerja Terhadap Mutu Tenaga Pendidik, dapat dijelaskan variabel penelitiannya sebagai berikut :

Disiplin Kerja (variabel X), Mutu Tenaga Pendidik (variabel Y)

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA,2015),81

1. Disiplin Kerja

a) Definisi Konsep

Disiplin kerja adalah sikap patuh terhadap peraturan-peraturan dan norma yang berlaku di dalam sekolah atau organisasi guna meneguhkan mutu tenaga pendidik dalam mencapai tujuan organisasi atau sekolah

b) Definisi Operasional

Disiplin kerja adalah suatu bentuk pelaksanaan dari suatu bentuk peraturan yang berlaku disekolah. Segala bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap dirinya dan orang lain. Dengan demikian mutu tenaga pendidik akan berkualitas jika diterapkan disiplin kerja. Disiplin kerja tersebut dapat diukur melalui tiga aspek yang dijabarkan dalam hal berikut: 1) disiplin waktu meliputi ketaatan dan ketentuan pada jam kerja, menggunakan waktu luang secara efektif dan efisien dan kesadaran dalam menyelesaikan tugas tepat waktu 2) pembagian kerja meliputi melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya 3) tanggung jawab meliputi kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan dan menaati peraturan yang ada disekolah.

2. Mutu Tenaga Pendidik

a) Definisi Konsep

Mutu tenaga pendidik merupakan gambaran pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih dan mengevaluasi peserta didik pada lembaga pendidikan.

b) Definisi Operasional

Mutu adalah gambaran dan karakteristik yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya. Mutu tenaga pendidik tersebut dapat diukur melalui tiga aspek yang dijabarkan dalam hal berikut:

1) Kompetensi meliputi kompetensi keperibadian, sosial, pedagogik dan profesional 2) Kualitas meliputi standar tenaga pendidik ditentukan untuk menjaga kualitas pendidikan atau output hasil pendidikan 3) Kerja tim meliputi peran mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dan bekerja sama dengan tim dalam meningkatkan kinerja 4) Inovasi meliputi motivasi dorongan yang ada dalam diri seorang guru bertujuan untuk meningkatkan semangat kinerja.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitian ini yaitu menggunakan disiplin kerja sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel mutu tenaga pendidik sebagai variabel Y. untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kisi kisi instrumen variabel X

Kisi-kisi instrumen variabel disiplin kerja merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Gambar 3.2

Kisi kisi intstrumen Disiplin Kerja

Indikator	Kisi-Kisi	Butir Pertanyaan	Jumlah
Disiplin waktu (<i>Time Discipline</i>)	1. Tepat waktu	1, 2, 3, 4	4
	2. Pemanfaatan waktu	5,6,7	3
	3. Penyelesaian tugas	8,9,10	3
Pembagian Kerja (<i>Division Of Work</i>)	1. Pembagian kerja	11, 12, 13	3
	2. Melaksanakan tugas	14, 15, 16, 17	4
	3. Peningkatan proses belajar mengajar	18, 19, 20	3
Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	1. Bertanggung jawabsebagai agen pembelajaran	21, 22, 23, 24	4
	2. Bertanggung jawab melaksanakan tugas jabatannya	25, 26, 27	3
	3. Bertanggung jawab meningkatkan pembelajaran	28, 29, 30	3
Jumlah		30	30

1. Kalbirasi Instrumen variabel X

Dengan skala Likert maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian akan disusun menjadi variabel item yang berupa pertanyaan. Jawaban setiap instrumen diberikan alternative jawaban terdiri atas lima

pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk jawaban itu dapat diberi skor pilihan pertanyaan positif yaitu SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2.⁴

2. Kisi kisi instrumen variabel Y

Kisi-kisi instrumen variabel mutu tenaga pendidik merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam defenisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Gambar 3.3

Kisi kisi intstrumen Mutu Tenaga Pendidik

Indikator	Kisi-Kisi	Butir Pertanyaan	Jumlah
Kompetensi (<i>Competence</i>)	1. Kompetensi sosial	1	1
	2. Kompetensi keperibadian	2	1
	3. Kompetensi pedagogik	3,4	2
	4. Kompetensi profesional	5,6	2
Kualitas (<i>Quality</i>)	1. Standar kinerja	9, 10	2
	2. Memiliki keterampilan	11, 12	2
	3. Memiliki keahlian	13, 14	2
Kerja Tim (<i>Team Work</i>)	1. Bekerja sama dengan tim	15, 16, 17	4
	2. Saling menghargai anggota	18, 19, 20	3

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 153

	3. Saling membimbing	21, 22, 23	3
Inovasi (<i>Innovation</i>)	1. Memberikan inovasi	24, 25, 26	3
	2. Memberikan bimbingan	27, 28	2
	3. memberikan teladan yang baik	29, 30	2
Jumlah		30	30

1. Kalibrasi Instrumen variabel Y

Dengan skala Likert maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian akan disusun menjadi variabel item yang berupa pertanyaan. Jawaban setiap instrumen diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk jawaban itu dapat diberi skor pilihan pertanyaan positif yaitu SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2.⁵

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan dan keakuratan suatu instrument. Langkah yang harus dilakukan agar instrument memiliki tingkat validitas yang tinggi adalah dengan menguji coba instrumen.⁶

Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dan Person sebagai berikut :

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 153

⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, 54-55.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel responden

X = skor butir

Y = skor total

X² = kuadrat skor butir X

Y² = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Instrument dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} setelah instrument diujicobakan instrumen yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Untuk menguji instrumen jumlah sampel populasi yang di ambil oleh peneliti berjumlah 40 responden.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan *secara eksternal maupun internal*. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-rest (stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis *konsistensi butir butir yang ada pada instrument* dengan

teknik tertentu.⁷ Uji reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha^2 = \left(\frac{n \sum t^2}{n} \right) - \left(\frac{n \sum t}{t} \right)^2$$

4. Formulasi Statistik Untuk Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas butir instrument penelitian berbentuk skala menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :⁸

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

T = varians total

$\sum S_i^2$ = skor varian butir

$\sum S_t^2$ = skor varian total

Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha^2 = \left(\sum X_i^2 \right) - \left(\frac{n \sum X_i^2}{n} \right)$$

Menghitung varians total menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha_i^2 = \left(\frac{n \sum t^2}{n} \right) - \left(\frac{n \sum t}{t} \right)^2$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2017), 172.

⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo, 2017), 148-156.

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. apabila r_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan saat melakukan penelitian adalah dengan menggunakan instrumen. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel x (disiplin kerja) dan variabel y (mutu tenaga pendidik). Untuk memperoleh data, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data tentang disiplin kerja dan mutu tenaga pendidik. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela memberikan data obyektif dan cepat.

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden untuk mendapatkan suatu informasi tertentu.¹⁰

2. Observasi

⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 156

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219-220

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman, pendegaran, perabaan, dan perasa. Observasi sebagai pemusatan objek penelitian dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.¹¹ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah gambaran mengenai disiplin kerja dan mutu tenaga pendidik di sekolah SMPN 2 BALARAJA.¹²

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan melengkapi data mengenai hal-hal dalam berbentuk data atau foto yang dijadikan bukti penyebaran angket pada saat observasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan, data diperoleh melalui kuisioner disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel agar lebih spesifik, langkah langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Teknik Deskriptif

¹¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*,60.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,224

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan atau generalisasi.¹³ Langkah langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data hasil nilai angket disiplin kerja (X), dan mutu tenaga pendidik (Y).
- b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

- 1) Mencari nilai range (R), dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan : H = *High Score* / nilai tertinggi.

L = *Low Score* / nilai terendah

- 2) Menentukan jumlah banyaknya lokasi (K):

$$K = I + (3,3) \log n$$

Keterangan : N = Jumlah responden

- 3) Menentukan kelas interval (i) dengan rumus

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan : i = interval kelas

R = nilai range

K = nilai kelas

- 4) Membuat table distribusi frekuensi variabel

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226-228

- 5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon)
- c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral:
- 1) Menghitung Mean (\bar{x}) dengan rumus:

$$\bar{x} = \left(\frac{\sum Fx^i}{N} \right)$$

Keterangan : Fx^i = Hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah

N = Responden

- 2) Menghitung median (Me) dengan rumus :

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

- 3) Menghitung modus (mo) dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)^{14}$$

2. Teknik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digunakan untuk menganalisis populasi. Statistik ini dapat digunakan bila sampel diambil dari populasi yang diketahui maupun tidak diketahui jumlahnya, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.¹⁵

¹⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2002),49.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226-228

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediaka aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).¹⁶

Berikut adalah teknik inferensial:

a. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji liliefors dengan cara:

1) Menghitung rata-rata nilai skor dengan rumus:

$$\bar{x} = \left(\frac{\sum Fx}{\sum x} \right)$$

2) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus:

$$S = s \bar{x} = \left(\frac{\sum Fx^2}{\sum x} \right)$$

3) Mengurutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)

4) Nilai X_i dijadikan nilai baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . Nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus:

$$Z_i = \left(\frac{x_i - \bar{X}}{s} \right)$$

5) Menentukan besar peluang masing masing nilai.

6) Menghitung frekuensi kumulatif atas dari masing masing nilai.

¹⁶Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.

7) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})}$ dan L_{tabel} . apabila $L_{o(\text{hitung})}$ lebih besar dari L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Mencari derajat kebebasan (DK) dengan rumus :

$$Dk = k - 2$$

Keterangan: K = Banyaknya kelas

3. Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya. Adapun langkah-langkah analisis korelasi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan sampel penelitian.
- b. Membuat table bantu deskripsi data yang terdiri dari kolom (X), kolom (Y), kolom (X^2), dan kolom (XY).
- c. Memasukan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian.
- d. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}}$$

- e. Melakukan interpretasi dengan membandingkan koefisien korelasi dengan table *r product moment*.
- f. Melakukan uji signifikasi korelasi dengan uji "t"
- g. Melakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan membandingkan table interpretasi

- h. Menghitung koefisien determinasi dan memberikan interpretasinya.¹⁷

H. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 = Tidak Terdapat kontribusi disiplin kerja terhadap mutu tenaga pendidik.

H_a = Terdapat kontribusi antara disiplin kerja terhadap mutu tenaga pendidik.

¹⁷ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidika*, 205